ABSTRAK

Fitriani, Fifi. 2023. Pengembangan Instrumen Penilaian Berpikir Kreatif Siswa SMA pada Materi Usaha dan Energi. Tesis. Program Magister Pendidikan IPA Universitas Jambi, Pembimbing I. Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si. II. Dr. Yusnaidar, S.Si., M.Si.

Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu suatu penelitian dan penilaian. Instrumen penilaian diperlukan untuk keperluan menilai proses belajar. Kegiatan penilaian dilakukan secara menyeluruh, baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Penilaian pada ranah kognitif yang bertujuan untuk melihat kemampuan berpikir kreatif yang terdiri dari aspek *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* dapat menggunakan tes dalam bentuk soal uraian bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara pengembangan instrumen penilaian berpikir kreatif peserta didik pada materi usaha dan energi dan mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan instrumen penilaian berpikir kreatif peserta didik pada materi usaha dan energi yang dikembangkan. Pengembangan instrumen penilaian yang dibuat, hanya meliputi uji kelayakan berdasarkan validasi ahli (materi, konstruk, dan Bahasa, praktisi) serta respons dari pendidik dan peserta didik terhadap instrumen penilaian berpikir kreatif yang dikembangkan. Desain yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan menggunakan Model Borg & Gall yang dimodifikasi oleh Supardi (2014) yang terdiri dari tahap telaah teori, konstruk, kisi-kisi instrumen, penulisan butir, uji pakar, revisi hasil uji pakar, uji empirik terbatas, revisi hasil uji coba, uji coba luas, revisi hasil uji coba luas, dan instrumen baku. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi dari ranah materi, konstruk dan bahasa memiliki kriteria yang baik dengan rata-rata pada masing-masing aspek yaitu 3,33 (ranah materi), 4,32 (ranah konstruk), 4,04 (ranah bahasa), 3,08 (praktisi). Berdasarkan hasil tersebut, instrumen yang dikembangkan memiliki kriteria yang sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian. Hasil dari respon peserta didik terhadap instrumen penilaian berpikir kreatif diperoleh 5 siswa dengan kriteria berpikir kreatif cukup baik, 27 siswa dengan kriteria baik, 4 siswa dengan kriteria sangat baik dan dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat memahami soal yang diujicobakan.

Kata Kunci: Instrumen penilaian, berpikir kreatif, usaha dan energi